

PENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 2 GUMELAR
Kelas / Semester : VI / Genap
Tema 7 : Kepemimpinan
Sub Tema 2 : Pemimpin Idolaku
Muatan Terpadu : PPKn
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 x Pertemuan (10 menit)
Hari/tanggal :

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.1 Bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

C. INDIKATOR

- 3.1.1 Mengidentifikasi nilai-nilai kepemimpinan dan contoh kegiatan dengan benar
- 4.1.1 Menjelaskan nilai-nilai persatuan dengan benar

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai kepemimpinan dan contoh kegiatan dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menjelaskan nilai-nilai persatuan dengan benar.

E. MATERI

Nilai-nilai kepemimpinan (terlampir)

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik
Model : Discovery Learning
Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi, ceramah

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Belajar

- a. Buku Pedoman Guru Tema 7 : *Kepemimpinan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- b. Buku Siswa Tema 7 : *Kepemimpinan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- c. Buku Pendalaman Materi Tema 7 : *Kepemimpinan* Kelas 6 (LKS Kurikulum 2013, Solo : Persada Ilmu).

2. Media Pembelajaran : Gambar

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pembukaan dengan salam dilanjutkan dengan membaca doa dipimpin oleh salah satu siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.2. Menyanyikan lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya meningkatkan semangat nasionalisme3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)4. Guru melakukan kegiatan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan kegiatan inti	2 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa diajak bertanya jawab mengenai pemimpin idolanya dan alasan mengapa menjadi pemimpin idola.2. Siswa menuliskan nama pemimpin idolanya, nilai-nilai kepemimpinannya, dan contoh kegiatan yang dilakukan.3. Selanjutnya, setiap siswa diminta menyebutkan nama pemimpin idolanya, posisi, bidang kepemimpinan, dan prestasinya. Salah satu siswa mencatat dan menuliskan dalam bentuk tabel seperti pada buku siswa.4. Seluruh siswa berdiskusi untuk merangkum nilai-nilai kepemimpinan dan contoh kegiatannya. Hasilnya menjadi karya kelas dan dapat dipajang pada dinding kelas. (Creativity and Innovation) Hasil yang diharapkan: Siswa dapat mengemukakan pendapatnya mengenai pemimpin idolanya kepemimpinan di sekitarnya5. Siswa membaca teks bacaan berjudul “Pamanku, Lurah Idola”. Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bergantian. Salah satu siswa membaca satu paragraf, siswa lain mendengarkan. Paragraf selanjutnya dibaca oleh siswa yang berbeda. Siswa menyebutkan informasi-informasi penting dari bacaan6. Siswa membaca teks tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila ketiga Pancasila, yaitu “Persatuan Indonesia” sebagai berikut.<ol style="list-style-type: none">a. Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara apabila diperlukan.	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> b. Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa. c. Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia. d. Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika. e. Memajukan persatuan dan kesatuan bangsa. <p>7. Siswa diajak bertanya jawab tentang penerapan nilai-nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari. (Critical thinking and Problem Solving)</p> <p>8. Siswa menuliskan contoh penerapan nilai-nilai persatuan saat berada di sekolah serta manfaatnya bagi diri siswa dan lingkungannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Melakukan penilaian hasil belajar 5. Memberikan penugasan di rumah 6. Menyanyikan lagu syukur. 7. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius 	2 menit

I. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, dan tes pengetahuan.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Gumelar, 3 Januari 2022
Guru Kelas VI

SUMARGO, M.Pd.
NIP 19660313 199102 1 003

TOFIK SUPRAPTO, S.Pd.SD.
NIP 19840808 201001 1 030

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut :

1. Diskusi

Saat berdiskusi, murid dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, Bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Mersepon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Mersepon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian (pensekoran) : ((Total nilai diperoleh) : (Total Nilai dalam Instrumen)) x 100

2. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

3. Penilaian Pengetahuan (PPKn)

No Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban	Bentuk Tes	Skor
1.	Sebutkan 2 karakter yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin!	Mempunyai karisma Mempunyai integritas Mempunyai dedikasi Bisa mengambil keputusan Mau membantu, dan mendengarkan	Uraian	25
2.	Sebutkan 3 sifat-sifat kepemimpinan modern!	Berorientasi jauh kedepan Berpola pikir ilmiah Berpegang pada prinsip efektif dan efisien	Uraian	25
3.	Kepemimpinan pancasila dapat diartikan sebagai	Kepemimpinan yang dijiwai pancasila dan disemangati azas kekeluargaan,	Uraian	25
4.	Apakah yang perlu didengarkan oleh seorang pemimpin yang baik?	Masukan dan keluhan dari anggotanya.	Uraian	25
Jumlah Skor Maksimal				100

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Gumelar, 3 Januari 2022
Guru Kelas VI

SUMARGO, M.Pd.
NIP 19660313 199102 1 003

TOFIK SUPRAPTO, S.Pd.SD.
NIP 19840808 201001 1 030

Subtema 2:
Pemimpin Idolaku



Apakah kamu memiliki seorang pemimpin idola? Siapa pemimpin idolamu? Apa yang telah diperbuatnya sehingga ia dijadikan pemimpin idolamu?



Ayo Menulis

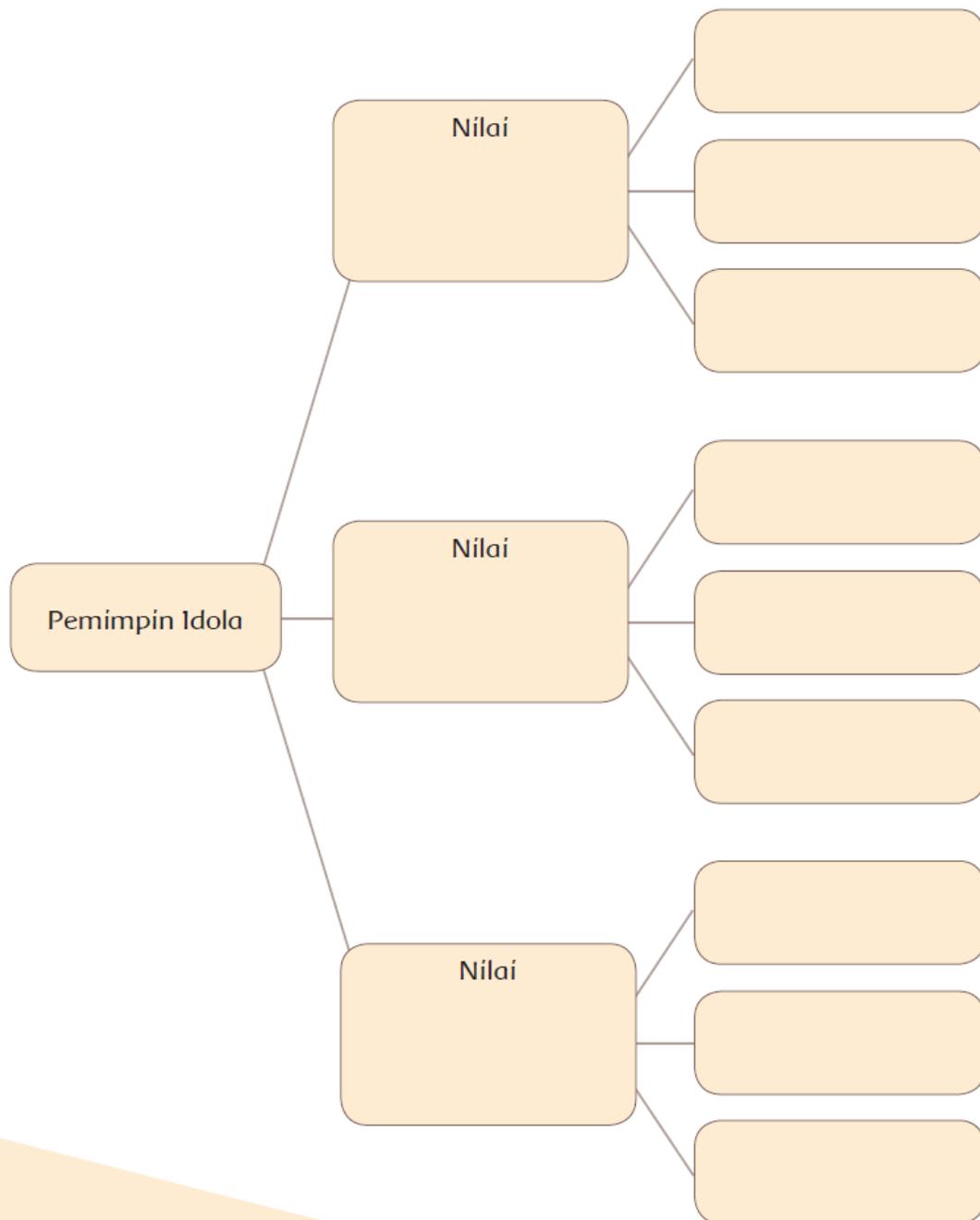


Kamu sudah belajar tentang kepemimpinan dan nilai-nilai yang harus dimiliki. Di sekitar kita banyak pemimpin yang baik dan kita mengidolakannya. Apakah kamu memiliki seorang pemimpin idola? Siapakah dia? Mengapa kamu mengidolakannya?

Tuliskan pemimpin idolamu dan nilai-nilai kepemimpinan yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai persatuan dan kesatuan. Jangan lupa menuliskan contoh kegiatan yang telah dilakukannya.

Diskusikan tulisanmu dengan tulisan teman satu kelompokmu. Adakah persamaan antara hasil tulisanmu dengan hasil tulisan mereka?

Gabungkanlah nilai-nilai kepemimpinan tokoh idolamu dan nilai-nilai kepemimpinan yang dimiliki oleh pemimpin idola teman satu kelompokmu. Pilihlah tiga nilai kepemimpinan dan contoh kegiatannya yang patut diteladani. Tuliskan ketiga nilai tersebut pada kotak yang bertuliskan 'nilai' dan tuliskan kegiatan yang telah dilakukannya pada kotak di sebelah kanan.



Sampaikan hasil kerja kelompokmu kepada teman satu kelas. Apakah kamu melihat persamaan dan perbedaannya?

Pemimpin idola dapat berasal dari berbagai kalangan. Diskusikan siapa saja para pemimpin idola teman sekelasmu. Apakah mereka bekerja di bidang politik, sosial, budaya, ekonomi atau pendidikan. Catat hasil diskusimu. Kamu bisa mempelajari contoh yang diberikan.

Nama Pemimpin Idola	Posisi	Bidang					Prestasi
		Politik	Sosial	Ekonomi	Budaya	Pendidikan	
Badru	Kepala Desa	✓					Menjalankan program budaya tegur sapa
dan seterusnya							

Pemimpin idola memiliki nilai-nilai yang terlihat dalam kegiatan kesehariannya. Sebaiknya, kita banyak belajar dari para pemimpin yang menjadi pujaan atau idola kita.

Kamu bisa menuliskan tokoh idolamu, lembaga tempatnya bekerja, tugas, dan manfaat kelembagaan pada tabel berikut. Perhatikan contoh yang ada sebelum mengerjakan tugasmu.

Pemimpin Idola	Kelembagaan	Tugas	Manfaat Lembaga
Dokter	Rumah sakit sebagai kelembagaan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Merawat warga yang sakit • Memberi penyuluhan kesehatan • dan seterusnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat warga berobat • Tempat warga mendapatkan obat • dan seterusnya



Kita mengidolakan seorang pemimpin karena kita tahu mereka bekerja untuk kepentingan rakyatnya. Ayo, belajar dari salah seorang pemimpin yang patut kita teladani melalui bacaan berikut!

Pamanku, Lurah Idola



Ini cerita tentang pamanku, Badi namanya. Ia seorang lurah di desanya. Warga biasa memanggilnya dengan sebutan Pak Lurah. Tetapi, aku tahu mereka mengenal dekat, hormat, serta sayang kepada beliau.

Walau menjabat sebagai lurah, pamanku hidup sederhana. Gaji dan fasilitas yang diperolehnya tidak

digunakan untuk kepentingan pribadinya. Rumahnya tetap mungil sederhana, hanya berlantai semen.

"Ah, untuk apa rumah mewah, berlantai keramik? Yang penting bersih dan nyaman saja. Lantai semen justru terasa lebih dingin kan?" ujarnya ketika aku mengomentari rumahnya.

Ternyata, dari cerita bibi aku tahu. Paman menyisihkan gajinya justru untuk meningkatkan kesejahteraan warganya. Dibangunnya balai belajar sederhana untuk tempat warga belajar membaca. Paman ingin warganya maju. Ia ingin warganya melek informasi.

Membaca merupakan salah satu cara untuk membuka pintu informasi.

Bergantian dengan bibi, di sore hari, paman mengajar membaca di balai belajar. Ia sabar dan penuh canda, sehingga warga tak sungkan belajar dengannya. Kadang warga seperti lupa, bahwa sang guru adalah lurah, pejabat pemerintahan desa. Paman sedikit demi sedikit juga menyediakan berbagai buku di balai belajar. Berbagai buku disediakan, seperti buku bercocok tanam, pemeliharaan hewan, atau buku pengetahuan umum tersedia di sana. Ia selalu menyisihkan sebagian gajinya untuk membeli buku di pasar buku bekas.

Bukan hanya memikirkan kesejahteraan warganya, pamanku juga selalu bermusyawarah dengan warga sebelum menentukan kebijakan. Aku ingat, pernah sekali waktu sekelompok investor datang menemui paman. Mereka ingin membangun toko swalayan di desa. Sebagai lurah, paman dapat saja langsung menyetujui, tetapi paman justru mengumpulkan warga untuk berdiskusi. Dikemukakannya dampak positif dan negatif jika ada toko swalayan di desa mereka.

Sebagian besar warga tidak setuju karena khawatir akan mengalahkan usaha kecil warga. Warung dan pasar tradisional akan tersaingi. Tanpa ragu paman pun menolak rencana pembangunan toko swalayan tersebut.

Aku yakin, banyak warga yang ingin dipimpin oleh lurah seperti Pak Badi, pamanku. Seorang pemimpin yang memilih untuk tidak menjulang tinggi di tengah kesederhanaan warganya. Seorang pemimpin yang memilih untuk berjuang maju bersama warganya.

Perhatikan nilai-nilai yang dimiliki oleh tokoh pemimpin pada teks bacaan di atas. Sebagai seorang pemimpin, ia sedang mengamalkan nilai-nilai persatuan. Apa yang dilakukannya merupakan wujud dari cintanya terhadap tanah air. Berikut nilai-nilai yang terkandung dalam sila ketiga Pancasila, yaitu "Persatuan Indonesia".

1. Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara apabila diperlukan.
2. Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa.
3. Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.
4. Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika.
5. Memajukan persatuan dan kesatuan bangsa.

Apakah kamu telah menerapkan nilai-nilai persatuan? Tulislah contoh penerapan nilai-nilai persatuan saat kamu berada di sekolah. Jangan lupa sertakan manfaatnya bagimu dan lingkungan sekitarmu.



Ayo Mencoba



Lurah idola, seperti tokoh dalam cerita sebelumnya, memang dicintai masyarakatnya. Penduduk dengan beragam latar belakang agama, sosial, suku bangsa, dan budaya dapat bersatu karena seorang lurah yang bekerja keras untuk penduduknya.

Sebagai pelajar, kamu pun dapat melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi lingkunganmu.